

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan tentang manajemen pembelajaran *out door* dalam pembentukan karakter siswa di SD Alam Ungaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Sesuai dengan fokus penelitian, maka jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif.

Kualitatif adalah metode yang pada gilirannya menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan.¹ Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang maupun perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif tidak semata-mata mendeskripsikan tetapi yang lebih penting adalah menemukan makna yang terkandung di baliknya. Metode kualitatif menekankan pada konstruksi sosial, hubungan yang intens antara peneliti dengan subjek.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang manajemen pembelajaran *out door* dalam pembentukan karakter siswa ini dilaksanakan di SD

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian, Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 94.

Sekolah Alam Ungaran (Saung), yang terletak di kaki gunung Ungaran dengan alamat di Jalan Ismaya Raya 57, Lerep, Ungaran Barat.

Saung adalah lembaga pendidikan yang memandang setiap anak sebagai manusia seutuhnya, setiap anak unik, setiap anak cerdas dan memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Saung menggali dan mengembangkan potensi dasar anak dengan konsep belajar *fun learning*. Semua kegiatan belajar dilakukan dalam kondisi menyenangkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai kehidupan beragama sebagai pembentukan karakter.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Alam Ungaran didasarkan karena beberapa hal, diantaranya SD Alam Ungaran merupakan Sekolah Dasar berbasis alam dan Agama Islam, yang mana penanaman nilai-nilai agama dilakukan sejak dini sehingga dapat mempermudah pembentukan karakter pada anak sejak dini pula.

Selain itu SD Alam Ungaran merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan perpaduan kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional dan kurikulum khas Sekolah Alam yang diorganisir secara terpadu. Kurikulum Saung mengarah pada pembentukan karakter setiap anak dengan penanaman akhlak mulia, jiwa kepemimpinan dan jiwa wirausaha melalui kegiatan pembelajaran.

Waktu penelitian ini berlangsung kurang lebih 1 bulan, yaitu mulai dari tanggal 4 Februari 2014 sampai dengan tanggal

10 Maret 2014, akan tetapi penelitian tidak dilakukan secara terus menerus, melainkan hanya pada hari-hari tertentu saja.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah data yang diperoleh dari Dahlan Murdani, A.Md selaku Kepala Sekolah SD Saung, Rini Susanti, M.Pd salah satu wali kelas, Bapak Kasno selaku guru *out bond*, dan Bapak Eko selaku guru olahraga dan berenang di SD Alam Ungaran.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.³ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 62.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 91.

sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen perangkat pembelajaran seperti perencanaan dan laporan hasil pembelajaran *out door* di SD Saung serta dokumen lain yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran *out door* dalam pembentukan karakter siswa di SD Saung.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui manajemen pembelajaran *out door dalam* pembentukan karakter siswa yang ada di SD Alam Ungaran. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada rumusan masalah yang menjadi bagian pokok pada pembahasan. Fokus penelitian tersebut adalah meliputi bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran *out door* dalam pembentukan karakter siswa di SD Alam Ungaran.

Fokus penelitian ini bermaksud untuk menemukan suatu jawaban atas permasalahan yang diteliti. Selain itu untuk mendapatkan data-data yang valid untuk dijadikan sebagai pertimbangan mendapatkan jawaban yang relevan. Dengan demikian fokus penelitian akan lebih mudah dan sesuai dengan rencana penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara (*interview*) adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-

cakap, baik antara individu dengan individu, maupun individu dengan kelompok.⁴ Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Teknik wawancara yang digunakan penulis yaitu teknik wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi bukan baku atau informasi tunggal dan jawaban pertanyaan dari responden lebih bebas.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik ini untuk melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait yaitu Dahlan, A.Md selaku kepala sekolah SD Saung mengenai pengelolaan pembelajaran *out door* dalam pembentukan karakter siswa. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 04 Pebruari 2014 di Kantor Saung. Bapak Kasno sebagai guru pengajar *out bond* mengenai pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran *out bond*, wawancara dilaksanakan pada tanggal 7 Pebruari 2014 di kantor Saung. Wawancara dengan Bapak Eko selaku guru olahraga dan renang yang dilaksanakan pada tanggal 21 Pebruari 2014 di kantor Saung, dan wawancara dengan Rini Susanti, M.Pd salah satu wali kelas di SD Saung mengenai pembelajaran *outing* dan berkebun serta bagaimana manajemen pembelajaran *out door* dalam pembentukan karakter siswa di SD Saung.

⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 222.

2. Teknik observasi

Observasi merupakan teknik yang paling banyak dilakukan dalam penelitian. Teknik observasi tidak melakukan intervensi dan dengan demikian tidak mengganggu objektivitas penelitian.⁵ Observasi pada gilirannya menampilkan data dalam bentuk perilaku.

Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah pelaksanaan pembelajaran out door di SD Saung, perilaku dan sikap guru serta siswa dalam interaksi edukatif saat kegiatan pembelajaran *out door*, serta semua interaksi yang terjadi di sekolah baik pada saat kegiatan belajar mengajar, maupun pada saat di luar kegiatan belajar mengajar. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan tentang proses manajemen pembelajaran *our door* dalam pembentukan karakter siswa di SD Saung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁶ Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data yang otentik melalui catatan harian, catatan suatu kegiatan, arsip dan lain-lain yang

⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 217.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen SD Saung.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan misalnya data tentang sejarah berdirinya SD Saung, keadaan siswa dan guru di SD Saung, struktur organisasi, serta sumber data yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran *out door* dalam pembentukan karakter siswa di SD Saung.

F. Uji Keabsahan Data

Pada teknik uji keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁷

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁸

⁷ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330.

⁸ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 330.

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas dan guru pembelajaran *out door*. Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual tentang manajemen pembelajaran *outdoor* dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan. Setelah semua data terkumpul, peneliti akan berusaha memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap obyek permasalahan secara sistematis. Metode yang digunakan dalam memberikan data yang diperoleh berupa metode deskriptif kualitatif yang berupa pendiskripsian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *out door* dalam pembentukan karakter siswa di SD Saung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁹ Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi

⁹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 280.

atau gambaran/ lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹⁰

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, maka akan ditempuh tiga langkah utama sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu mengenai manajemen pembelajaran *out door* dalam pembentukan karakter siswa di SD Saung yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah reduksi data, maka langka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan/ tindakan yang diusulkan.¹¹ Yang dijadikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian

¹⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

¹¹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 167.

disalin dalam penulisan laporan penelitian. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana. Sehingga mudah dipahami maknanya.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.¹² Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 91.